

Mifta Hurrahmi



# Pakaian Takwa

*Identitas Muslimah  
antara Nilai Ilahiah  
dan Tren Sosial*

*Kajian Tafsir Al-Misbahah dan Al-Azhar*

# PAKAIAN TAKWA:

## IDENTITAS MUSLIMAH ANTARA NILAI ILAHIAH DAN TREN SOSIAL

(Kajian Tafsir Al-Mishbah dan Al-Azhar)

-- Mifta Hurrahmi --



### *Penerbit KBM Indonesia*

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

**PAKAIAN TAKWA: IDENTITAS MUSLIMAH ANTARA NILAI  
ILAHIAH DAN TREN SOSIAL  
(Kajian Tafsir Al-Mishbah dan Al-Azhar)**

*Copyright @2025 by Mifta Hurrahmi*

All rights reserved

**KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA**

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

**NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**081357517526 (Tlpn/WA)**

**Penulis**

Mifta Hurrahmi

**Desain Sampul**

Aswan Kreatif

**Tata Letak**

Ara Caraka

**Editor Naskah**

Tatang Hidayat

15,5 x 23 cm, vi + 196 halaman

Cetakan ke-1, Oktober 2025

**ISBN 978-634-202-851-3**

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di  
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Website**

<https://penerbitkbm.com>, [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

**Instagram**

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

**Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

**Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

**Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umat manusia menuju jalan ketakwaan melalui syariat yang luhur, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Buku *Pakaian Takwa: Antara Simbol Spiritual dan Tren Sosial* lahir dari kegelisahan sekaligus refleksi penulis terhadap fenomena penggunaan pakaian Muslim di Indonesia yang kerap disebut sebagai “pakaian takwa”. Dalam masyarakat, pakaian ini tidak hanya menjadi bagian dari ekspresi religius, tetapi juga beririsan dengan persoalan budaya, sosial, bahkan ekonomi. Karena itu, pembahasan tentang pakaian takwa tidak dapat dilepaskan dari dialektika antara nilai spiritual yang diajarkan Al-Qur`an dengan istilah *libâs at-taqwâ* dan realitas sosial yang terus berkembang.

Ada sejumlah masalah yang memengaruhi penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap pakaian takwa. Pertama, komersialisasi dan perubahan makna: di sebagian kalangan, pakaian ini telah menjadi komoditas mode. Nilai spiritual yang seharusnya diutamakan justru tergeser oleh kepentingan tren dan status sosial. Kedua, kurangnya pemahaman makna filosofis: sebagian masyarakat mengenakan pakaian takwa hanya sebagai formalitas atau tradisi, tanpa penghayatan makna mendalam bahwa pakaian ini sejatinya mencerminkan ketakwaan, kesederhanaan, dan kesadaran diri di hadapan Allah Swt.

Melalui buku ini, penulis berupaya menghadirkan sebuah kajian yang tidak hanya bersifat normatif-teologis, tetapi juga analitis dan kontekstual. Penulis berharap pembahasan ini dapat membantu pembaca memahami kembali hakikat pakaian takwa sebagaimana yang dimaksudkan Al-Qur'an, sekaligus mendorong lahirnya kesadaran baru untuk memaknai pakaian Muslim tidak sebatas busana lahiriah, tetapi juga simbol batiniah dari keimanan dan ketakwaan.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, dengan segala keterbatasan, semoga ia dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperkaya khazanah kajian keislaman, khususnya dalam tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Segala kebenaran yang ada di dalamnya datang dari Allah Swt., sementara kekeliruan adalah semata dari keterbatasan penulis.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan buku ini:

Pertama, kepada ayahanda tercinta, Zubirman, dan ibunda tercinta, Yusmaneli, yang telah menanamkan nilai-nilai kehidupan dan keimanan sejak dini, serta kepada kedua saudari kandung dan seluruh keluarga besar tanpa terkecuali, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moril maupun materiil dalam setiap langkah hidup penulis.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada suami tercinta, Anggi Maulana, yang dengan penuh kesabaran, cinta, dan kesetiaan senantiasa mendampingi dalam proses penulisan buku ini. Dukungan beliau, baik dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun materi, menjadi kekuatan yang tidak ternilai harganya.

Tak lupa, putra putri yang penulis cintai, Sayyidatul Halimah, Shofiyyah Humaira, dan Sayyid Halim Maulana, yang kehadirannya menjadi cahaya dan penyemangat utama. Senyum, canda, dan kehangatan mereka menjadi sumber energi dalam menyelesaikan karya sederhana ini.

Semoga setiap kebaikan, doa, dan cinta yang diberikan oleh orang-orang terkasih ini menjadi bagian dari keberkahan dan manfaat dari buku ini, serta menjadi amal jariyah yang mengalir tanpa henti.

Penulis berharap, buku ini bukan hanya dibaca, tetapi direnungkan dan, semoga, diamalkan. Bila ada kebenaran dalam isinya, itu semata datang dari Allah. Jika terdapat kekurangan, itu adalah bagian dari keterbatasan diri penulis.

Semoga buku ini menjadi bagian kecil dari ikhtiar kita untuk membentuk kepribadian yang mulia, hidup dengan hati yang bersih, dan berjalan dalam cahaya Al-Qur'an.

Cianjur, 25 September 2025

**Penulis**



# DAFTAR ISI

|                                                                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                                                                             | i   |
| DAFTAR ISI .....                                                                                                | v   |
| BAB 01 - MUKADIMAH.....                                                                                         | 1   |
| BAB 02 - DISKURSUS SEPUTAR LIBÂS AT-TAQWÂ.....                                                                  | 7   |
| BAB 03 - BIOGRAFI QURAISH SHIHAB DAN HAMKA SERTA<br>TAFSÎR AL-MISHBÂH DAN TAFSÎR AL-AZHAR .....                 | 67  |
| BAB 04 - ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN<br>M. QURAISH SHIHAB DAN HAMKA TENTANG<br>AYAT-AYAT LIBÂS AT-TAQWÂ..... | 145 |
| BAB 05 - PENUTUP .....                                                                                          | 185 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                            | 191 |
| TENTANG PENULIS .....                                                                                           | 195 |



# DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul bin Abdullah. *Fatwa-fatwa Terkini*. Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Abdurrahman. *Risalah Wanita*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2005.
- Utsaimin, Muhammad bin Salih. *Risâlah al-Hijâb*. Riyad: Dar Al Qasim, 1417.
- Al-'Asymawy, Muhammad Said. *Hakikat Hijab dan Hujjah Sunnah*. Mesir: Madbuli As-Shagir, 1995.
- Albani, Muhammad Nashiruddin. *Mendudukkan Polmik Berjilbab*, Terj. Kamran As'ad Irsyady. Jakarta: Pustaka Azzam, 2004.
- Al-Ghaffar, Abd Rasul Abd Hasan. *Wanita Islam Gaya Hidup Modern*, Terj. Bahrudin Fanani. Bandung: Pustaka Hidayat, 1984.
- Al-Khayyath, Muhammad Haitam. *Problematisa Muslimah di Era Modern*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Marâghi*. Terj. Anwar Rosyidi. Semarang: Putra Toha, tt.
- Al-Sha'rawî, Mutawalli. *Fiqh al-Mar'ah al-Muslimah*. Terj. Yessi HM. Basyaruddin. Penerbit Amzah, September 2003.
- Baidan, Nasaruddin dan Erwati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- . *Perkembangan Tafsir Al Quran di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika al-Qur'an*. Yogyakarta: eLSAQ Press. 2005.

- Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i*. Terj. Suryan A. Jamrah dari judul *al-Bidâyah Fî al-Tafsir al-Maudhu'i*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Jakarta Selatan: Teraju. 2003.
- Hamka, *Kedudukan Perempuan dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- . *Ghirah dan Tantangan Terhadap Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- . *Pandangan Hidup Muslim*. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2001.
- Handayani, Fitria. "Jilbab Gaul, Jilbab Standar dan Jilbab Besar, Pola Sosio Edukasi Identitas Keagamaan di Universitas Negeri Jakarta," dalam *Jurnal Sosialita*, Tahun 2008.
- Husaini, Adian. *Virus Liberalisme di Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta: Gema Insani. 2009.
- Husein Muhammad. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: LKIS, 2009
- Isnawati. *Aurat Wanita Muslimah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.
- . *Istri Bekerja Mencari Nafkah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Mahali, A. Mujaib. *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur'an Surah al-Baqarah-an-Nas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Fachruddin, Fuad Mohd. *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Mata Islam*. Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya, 1984.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS Group. 2010.

- . *Metode Penelitian Al Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2014.
- Nur Lailatul Musyafa'ah. "Pemikiran Fikih Wanita Qasim Amin," dalam Jurnal JS GI, Tahun 2013.
- Putri, Afifah Miswadi. "Fenomena Buka Tutup Jilbab di Kalangan Remaja (Studi Konstruksi Sosial Siswi SMA Negeri 2 Ponorogo)" *Tesis*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Qutub, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dibawah naungan Al-Qur'an (surat Taha 57- An-Naml 81). Terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Ratri, Lintang. *Cadar, Media dan Identitas Perempuan Muslim*. Jurnal Forum. Vol.39, No.2.2011.
- Rouf, Abdul. *Mozaik Tafsir Indonesia*. Depok: Sahifa. 2020.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Terj. Mohammad Nabhan Husein. Bandung: PT Alma'arif, 2003.
- Sali Susiana. "Pemakaian Jilbab Sebagai Identitas Kelompok (studi kasus pada mahasiswa perempuan fakultas X universitas Y di Jakarta)." *Tesis*. Jakarta: Program Kajian Wanita, Pasca Sarjana UI, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Lentera Al-quran: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan Pustaka, 2014.
- . *Tafsir Al-Mishbah*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2000.
- . *Tafsir al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2018.

- . *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- . *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Stowasser, Barbara Freyer. *Reinterpretasi Gender Wanita dalam Al-Qur'an, Hadis, dan Tafsir*. T.k. Pustaka Hidayah, t.t.
- Suyanta, Sri. *Takdir Manusia dalam Pandangan Hamka: Kajian Pemikiran Tafsir Al-Azhar*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2008.
- Syahrur, Muhammad. *al-Kitab wa Al-Qur'an Qiro'ah Mu'assiroh*, ----- . *Epistimologi Qur'an Tafsir Kontemporer ayat-ayat Al-Qur'an Berbasis Materialisme-Dialektika Historis*. Terj. M Firdaus. Bandung: Marja, 2015.
- . *Metodologi Fiqih Islam Kontemporer*. Terj. Syahiron Syamsudin, Burhanudin. Yogyakarta: elSaQ Press, 2004.
- Yohana Ahmadi, Nova dan Dadi. "Konstruksi Jilbab sebagai Simbol Keislaman," *dalam Jurnal Mediator*, Tahun 2007.

# TENTANG PENULIS

Sosok penulis **Mifta Hurrahmi** lahir dan besar di Sawahlunto, Sumatera Barat. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SDN 05 Kolok Mudik (2003–2009), lalu dilanjutkan ke SMPN 2 Sawahlunto (2009–2012) dan SMAN 2 Sawahlunto (2012–2015). Semangat belajarnya yang kuat kemudian membawanya merantau ke Sukabumi untuk menempuh pendidikan tinggi di STIBA Ar-Rayah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, hingga berhasil meraih gelar sarjana pada tahun 2020.

Tidak berhenti di sana, kecintaannya pada ilmu Al-Qur'an membawanya melanjutkan studi ke jenjang magister pada Program Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta, konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sejak 2021 hingga 2025. Perjalanan akademiknya ini semakin memperkaya wawasannya dalam menggali pesan-pesan Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan kepribadian dan identitas Muslimah.

Buku *Pakaian Takwa: Identitas Muslimah antara Nilai Ilahiah dan Tren Sosial (Kajian Tafsir Al-Mishbah dan Al-Azhar)* lahir dari ide dan gagasan penulis yang berangkat dari kepeduliannya terhadap kaum Muslimah. Ia ingin menghadirkan sebuah perspektif Al-Qur'an yang memuliakan perempuan dengan mengajak mereka mengenal jati diri melalui perintah Allah tentang pakaian takwa.

Dalam buku ini, Ia mencoba meramu nilai-nilai ilahiah yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan membaca pandangan para mufasir, khususnya melalui Tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab dan Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka. Kajian komparatif ini diharapkan memberi pencerahan baru mengenai

bagaimana identitas Muslimah dapat tetap terjaga di tengah tantangan zaman dan arus tren sosial yang terus berubah.

Melalui karya ini, ia berharap dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah literatur Islam kontemporer sekaligus menjadi pengingat bahwa pakaian takwa bukan sekadar simbol lahiriah, melainkan juga cerminan kesadaran batiniah dan ketaatan seorang Muslimah kepada Allah.

Buku ini menjadi salah satu wujud nyata dari perjalanan intelektualnya sekaligus dedikasinya untuk mengangkat isu-isu perempuan dalam perspektif Al-Qur'an. Ia meyakini bahwa ilmu yang ditulis dan dibagikan adalah amal jariyah yang akan terus hidup sepanjang masa.